

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Motivasi orang tua mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa MTs Darun Nahwi Singajaya Kabupaten Indramayu. Signifikansi hubungan antar kedua variabel tersebut adalah 0,452. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang cukup signifikan antar motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Besar kecilnya hubungan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa dapat diketahui dari koefisien determinan, dengan rumus  $= r^2 \times 100 \%$  yakni  $0,452^2 \times 100 \% = 19.05\%$ . Artinya bahwa motivasi orang tua berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar siswa di MTs Darun Nahwi Singajaya Kabupaten Indramayu dengan kisaran hubungan sebesar 19,05 %, sisanya 79.05 % terbentuknya prestasi belajar siswa tersebut disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Profesionalitas guru MTs Darun Nahwi Singajaya Kabupaten Indramayu, berdasarkan hasil penelitian mempunyai dengan prestasi belajar siswa MTs Darun Nahwi Singajaya Kabupaten Indramayu. Besarnya hubungan antar variabel tersebut pada matrix korelasi yang

dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,352. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalitas guru dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya hubungan profesionalitas guru dengan prestasi belajar siswa, dapat diketahui dari koefisien determinan, dengan rumus  $= r^2 \times 100 \%$  yakni  $0,352^2 \times 100 \% = 12,4 \%$ . Artinya, bahwa, profesionalitas guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di MTs Darun Nahwi Singajaya Kabupaten Indramayu sebesar 12,4 %, sisanya 87,6 % terbentuknya prestasi belajar siswa tersebut disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Motivasi orang tua dan profesionalitas guru mempunyai hubungan yang simultan dengan prestasi belajar siswa di MTs Darun Nahwi Singajaya Kabupaten Indramayu dengan derajat 0,516. Hal ini berarti bahwa motivasi orang tua dan profesionalitas guru mempunyai hubungan yang tidak signifikan dengan prestasi belajar siswa di MTs Darun Nahwi Singajaya Kabupaten Indramayu karena hanya memiliki derajat hubungan sebesar 20%, sisanya, 80%. Meningkatnya prestasi siswa tersebut disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, oleh karena itu orang tua hendaknya berusaha untuk meningkatkan dorongan atau motivasi terhadap anak-anaknya dalam belajar. Motivasi tersebut bersifat fleksibel, artinya motivasi yang diberikan orang tua itu tidak harus sama antara satu anak dengan anak lainnya, tetapi pada prinsipnya motivasi yang diberikan tersebut harus didasarkan pada kebutuhan anak dalam belajar, seperti kebutuhan sarana dalam belajar dan penciptaan suasana yang kondusif yang memungkinkan anak nyaman untuk belajar di rumah.
2. Para guru hendaknya terus meningkatkan kemampuan profesionalnya untuk memberikan pelayanan yang terbaik pada anak didiknya.
3. Para siswa, hendaknya terus meningkatkan prestasi belajar walaupun kurang mendapat motivasi orang tua. Banyak cara agar dapat meraih prestasi misalnya melalui belajar kelompok atau meminta bimbingan guru untuk pelajaran-pelajaran yang membutuhkan bimbingan yang intensif.